

NOMOR SKRIPSI
7829/MD-D/SD/S1-2026

**MANAJEMEN IMARAH MASJID AGUNG AL- MUNAWWARAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI



OLEH:

ALFARIJI
NIM. 12040415810

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

T.A 2024/2025



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Imarah Masjid Agung Al-Munawwaroh Kabupaten Padang Lawas” ditulis oleh:

Nama : **Alfariji**
NIM : 12040415810
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Desember 2025

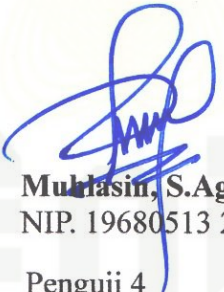
dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Februari 2026

Ketua/Penguji 1


Sekretaris/Penguji 2


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Penguji 4


Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001


Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui
Dekan,




Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003



**MANAJEMEN IMARAH MASJID AGUNG AL- MUNAWWARAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**

Disusun Oleh :

Alfariji
NIM. 12040415810

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 31 Juli 2025

Pekanbaru, 4 Agustus 2025
Pembimbing,

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Alfariji
NIM : 12040415810

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi **Manajemen Imarah Masjid Agung Al-Munawwarah Kabupaten Padang Lawas** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 20 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



NIM. 12040415810

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 4 Agustus 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Alfariji**
NIM : 12040415810
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Manajemen Imarah Masjid Agung Al- Munawwarah Kabupaten Padang Lawas** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 4 Agustus 2025
Pembimbing,

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011



ABSTRAK

Nama : Alfariji

Nim : 12040415810

Judul : Manajemen Imarah Masjid Agung Al Munawwarah Kabupaten Padang Lawas

Masjid memiliki peran strategis dalam membina kehidupan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, sosial, dan budaya. Untuk menjalankan perannya secara optimal, diperlukan sistem manajemen yang baik, terutama dalam aspek imarah (pemakmuran). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen imarah Masjid Agung Al-Munawwarah dilaksanakan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan-kegiatan keislaman dan sosial di lingkungan masjid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen imarah di Masjid Agung Al-Munawwarah telah berjalan cukup efektif dengan adanya program-program seperti pengajian rutin, pelatihan keagamaan, kegiatan sosial, serta pengelolaan kebersihan dan kenyamanan masjid. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan dana yang memerlukan perhatian dan solusi lebih lanjut. Dengan manajemen yang lebih terstruktur dan partisipasi aktif dari masyarakat, diharapkan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan umat dapat lebih optimal.

Kata Kunci: *Manajemen, Imarah, Masjid, Kegiatan Keagamaan, Masjid Agung Al-Munawwarah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Alfariji
Nim : 12040415810
Judul : Manajemen Imarah Masjid Agung Al Munawwarah Kabupaten Padang Lawas

Mosques play a strategic role in fostering the lives of Muslims, not only as places of worship but also as centers of education, social, and cultural development. To optimally fulfill this role, a sound management system is required, particularly in the aspect of imarah (prosperity). This study aims to determine how the imarah management of the Al-Munawwarah Grand Mosque is implemented, including the planning, implementation, and evaluation of Islamic and social activities within the mosque. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that the imarah management at the Al-Munawwarah Grand Mosque has been running quite effectively with programs such as regular religious studies, religious training, social activities, and managing the cleanliness and comfort of the mosque. However, several obstacles remain, such as limited human resources and funds, which require further attention and solutions. With more structured management and active community participation, it is hoped that the mosque's function as a center of community activities can be more optimal.

Keywords: *Management, Emirate, Mosque, Religious Activities, Al-Munawwarah Grand Mosque.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, hidayah, dan petunjuknya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "MANAJEMEN IMARAH MASJID AGUNG AL MUNAWWARAH KABUPATEN PADANG LAWAS". Sholawat beriringan salam tak lupa tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr.Hj. Leny Nofianti MS,SE,M Si.Ak selaku Rektor Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Perdanaian M.Ag selaku dosen pembimbing selama masa perkuliahan, yang sudah memberikan arahan serta saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pengurus Masjid Agung Al Munawwarah yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian pada masjid ini dengan baik.
9. Yang paling istimewa kedua orang tua, kakak tercinta serta adik adik tersayang yang selalu mensupport penulis dalam hal apapun dan selalu memberi dorongan untuk yang terbaik.
10. Untuk sahabat , serta orang tersayang yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian studi.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data	23
D. Informan Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM MASJID	28
A. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Agung Al-Munawwarah Kabupaten Padang Lawas	28
B. Visi dan Misi Masjid Agung Al-Munawwarah Padang Lawas	29
C. Sarana dan Prasarana Masjid Agung Al-Munawwarah Padang Lawas	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
	A. Hasil Penelitian.....	31
	B. Pembahasan	38
BAB VI	PENUTUP	42
	A. Kesimpulan	42
	B. Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	43



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, selain itu, islam ialah agama Allah SWT yang telah di wahyukan kepada Rasulullah SAW untuk di ajarkan kepada manusia. Islam sebagai sumber serta jalan kebenaran yaitu dijadikan sebagai pandangan hidup yang bukan saja diperuntukkan bagi kesejahteraan umat, melainkan seluruh manusia. Peran yang sangat besar bagi masjid maka Ahmad Sarwono mengatakan bahwa masjid sebagai jantung masyarakat sebab masjid berkaitan erat dengan kegiatan sehari-hari umat Islam, bukan hanya sebagai simbol namun juga untuk mewujudkan kemajuan peradaban, kemasyarakatan, dan keruhanian umat. (Afiful Ikhwan,2013)

Masjid menjadi elemen penting dalam kegiatan keagamaan dan peradaban islam, juga merupakan sebuah pusat di mana keduanya dapat dipadukan. Hubungan spiritual, emosional dan sosial antara masyarakat muslim di berbagai daerah dalam kerangka tauhid. Sebagai bagian penting umat Islam di seluruh dunia, masjid memiliki kisah petualangan yang istimewa dan hebat. Selama berabad-abad, masjid telah memainkan peran aktif dalam kehidupan dan aktivitas masyarakat islam pencapaian besar dalam kehidupan mereka

Mesjid merupakan suatu tempat yang terlepas dari setiap orang muslim maupun non muslim, yaitu sebagai tempat melaksanakan ibadah ummat islam. Namun, mesjid tidak hanya terbatas hanya sebagai tempat ibadah atau kegiatan keagamaan saja, mesjid juga bisa digunakan sebagai pusat kegiatan sosial ummat islam seperti pendidikan, politik, hukum, budaya, ekonomi, dan lain sebagainya. Pembangunan mesjid merupakan manifestasi keimanan seseorang, dan hanya orang-orang yang beriman dan takut kepada Allah SWT saja yang mampu mengelola dan memakmurkan mesjid. Keberhasilan sebuah mesjid dalam membangun kultur religius terletak pada sumber daya manusia yang ada di sekitar lingkungan mesjid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid di Indonesia bisa dikatakan tak terhitung jumlahnya, menempati urutan pertama di dunia. Namun jika dicermati kondisi masjid tersebut terlihat masih belum dimanfaatkan dan difungsikan secara maksimal. Sungguh menakjubkan jika keterlibatan penuh masyarakat dalam mengoptimalkan masjid sebagai ruang publik dan sebagai pusat peradaban umat. Keterlibatan masyarakat sangat penting bagi sebuah masjid, semakin tinggi keterlibatan masyarakat maka masjid dan jamaah tersebut akan semakin sejahtera. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi jamaah dalam beribadah dan menambah nilai keimanan.

Selain itu, masjid yang mempunyai daya tarik atau karakter yang unik akan membuat jamaahnya betah, sehingga tetap beribadah di masjid tersebut. Sebaliknya, masjid yang tidak memiliki jamaah menunjukkan bahwa masjid tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya, kesadaran masyarakat sekitar masjid yang rendah, atau sistem pengelolaan yang kurang sempurna. Secara umum terdapat perbedaan antar masing-masing masjid, hal ini wajar karena sumber daya manusia dalam pengelolaan masing-masing masjid mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda.

Peran mesjid bagi umat islam sangatlah beragam selain dijadikan sebagai sarana ibadah kepada Allah SWT mesjid juga dapat di jadikan sebagai tempat untuk bermusyawarah mengenai hal yang bersangkutan dengan keagamaan. Lalu, tidak sedikit kontribusi yang di dapatkan oleh masyarakat sosial dari adanya peran mesjid sehingga hal ini sangat memeberikan dampak positif khususnya dalam pemebentukan prilaku masyarakat yang baik dan dan menyebarkan ajaran-ajaran islam.

Fenomena mesjid yang muncul di kota besar tidak sedikit menunjukkan peran dan fungsinya yang dijadikan sebagai sarana ibadah, membaca Al-Qur'an, tempat kajian ilmu, kuliah, pendidikan, sosial, balai nikah, tempat persinggahan wisatawan, tempat berkonsultasi, dan ibadah-ibadah lainnyayang berkaitan dengan keagamaan sudah terstruktur dengan baik.maka, dengan demikian keberadaan masjid membawa manfaat yang fositif bagi masyarakat khususnya ummat muslim. Dengan demikian peran dan fungsi yang dijadikan sebagai tempat segala aspek kehidupan.



Dimasa sekarang pembangunan mesjid kian ramai dan terkesan megah dari setiap daerah di indonesia. Realitanya, pada saat ini kita tidak akan merasa kesulitan untuk menemukan mesjid karena sekarang sudah banyak berdiri dari mulai Mushola, Masjid Jami'/jamie sampai dengan Masjid Agung. Seiring dengan berkembang zaman, perkembangan dan pembangunan mesjid di indonesia berdasarkan keputusan Direktur jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ. II/802 Tahun 2014 tentang Standart Pembinaan Manajemen Masjid yaitu tipologi mesjid dibagi dalam beberapa golongan salah satunya Masjid Bersejarah merupakan mesjid yang berada dikawasan penyebaran agama islam/wali/kerajaan/memiliki nilai tinggi dalam sejarah perjuangan kemerdekaan.

Di Kabupaten Padang Lawas ada salah satu Masjid Agung Al-Munawwarah yang termegah setelah mesjid raya Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Masjid ini berdekatan dengan tempat kantor-kantor pemerintahan Padang Lawas. Seperti, Kantor DPRD, Kantor KUA, Kantor KEMENAG dan lain-lainya dan pusat perbelanjaan serta kuliner, dan setiap hari tidak pernah sepi oleh jama'ah. Ada yang hanya untuk melepas lelah, menunggu rekan bisnis, belajar, membaca Al-Qura'an, shalat, berfoto-foto dan ada juga yang sengaja datang dari jauh hanya untuk mengetahui mesjid tersebut dan dijadikan sebagai suatu wisata Islami. Masjid ini bernama Masjid Agung Al-Munawwarah.

Masjid Agung Al-Munawwarah di resmikan oleh Bupati H. Ali Sutan Harahap, pada september 2019 lalu, seolah sirna gagasan mulia membangun dan ide menjadikan Masjid Agung Al-Munawwarah Kabupaten Padang Lawas sebagai ikon dan pusat kebudayaan islam di Kabupaten yang dijuluki serambi mekkah di Provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian Bupati Padang Lawas berharap bahwa mesjid Agung Al-Munawwarah ini dapat menjadi pusat syiar agama islam di padang lawas, Di komplek mesjid ini juga terdapat area perkantoran serta tempat perdagangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam aspek peran dan fungsi mesjid salah satunya adalah imarah. Ijarah adalah kegiatan memakmurkan mesjid seperti, peribadatan, pendidikan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar islam dan lain-lain. Dengan demikian adanya Masjid Besar Agung Al-Munawwarah sebagai salah satu tugas kita untuk menjaganya dari segala aspek pembangunan, kemudian untuk mencapai sasaran yang di harapkan maka peran dan fungsi terhadap kehidupan ummat muslim, di perlukan adanya pengelolaan masjid yang khusus menangani bidang tersebut. Dewan kemakmuran Masjid yang berkualitas memiliki kemampuan yang dapat menempatkan sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi *miscommunication* dalam melaksanakan segala tugas dan fungsinya, sehingga masing-masing pengurus mampu bertanggung jawab sesuai dengan perannya. Maka di sisni di perlukan manajemen imarah yang tepat agar dalam kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terealisasi dan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengambil mesjid karena mesjid merupakan salah satu ranah dari jurusan Manajemen Dakwah. Masjid Agung Al-Munawwarah merupakan salah satu mesjid yang tergolong dalam mesjid bersejarah sehingga harus di perhatikan secara menyeluruh dari segi kegiatannya (imahrah). Untuk di ketahui lebih lanjut sebagai gambaran akan pentingnya suatu program bidang imarah sebagai upaya dalam memeberdayakan mesjid secara efektif dan efesien yang dituangkan dalam judul penelitian: “PENERAPAN MANAJEMEN IMARAH DI MASJID AGUNG AL-MUNAWWARAH KABUPATEN PADANG LAWAS”.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat pada penulisan, maka penulis harus membuat istilah dengan kata kunci yang terdapat pada proposal ini yang berjudul “PENERAPAN MANAJEMEN IMARAH DI MASJID AGUNG AL-MUNAWWARAH KABUPATEN PADANG LAWAS”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan berikut beberapa istilah:

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. (Nurdin Usman, 2002:70)

2. Manajemen Imarah

Manajemen Imarah Masjid adalah bagaimana cara mengatur agar masjid itu makmur baik dari segi kegiatan ataupun muamalah, semakin banyak kegiatan dalam masjid itu maka semakin makmurlah masjid tersebut, dan kita bisa juga mengetahui betapa pentingnya memakmurkan masjid dan langkah-langkah dalam memakmurkan masjid. Manajemen Imarah yang penulis maksud adalah pada skripsi ini meninjau pada proses pengelolaan yang mana pengelolaan sebagai usaha untuk mengatur dan memajemen guna mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses memakmurkan masjid. Imarah berarti memakmurkan, meramaikan masjid dengan berbagai kegiatan yang melibatkan dan mendatangkan peran jamaah, sehingga semua jamaah memiliki hak dan kewajiban memakmurkan masjid. (Mohammed E. Ayub, 2001:33)

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di rumuskan, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan jamaah di Masjid Agung Al-Munawwarah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kesejahteraan umat di Masjid Agung Al-Munawwarah?.
3. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan di Masjid Agung Al-Munawwarah?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen imarah masjid Agung Al-Munawwarah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dari penelitian ini adalah

1. Sebagai bahan tambahan rujukan terkait Manajemen Penerapan Masjid Agung Al-Munawwarah Kabupaten Padang Lawas
2. Sebagai referensi untuk penerapan Manajemen Penerapan Masjid Agung Al-Munawwarah Kabupaten Padang Lawas
3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan dan hasil penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berfikir yang di gunakan dalam pembahasan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang, gambaran umum lokasi penelitian

BAB V HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang mesjid telah banyak dilakukan oleh banyak penulis, sehingga peneliti akan memeparkan beberapa karya dimana hasil penelitian yang saya buat berkaitan dengan judul saya yaitu: “penerapan manajemen standar manajemen imarah di mesjid Agung Al-Munawwarah Kabupaten Padang Lawas”.

1. Skripsi yang di tulis Alfitha Anggreni dengan judul *Manajemen Imarah Masjid Raya Bulu Kumba*, tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen Masjid Raya Kumba, manajemen imarah mesjid, mengetahui peluang dan tantangan dalam memakmurkan mesjid Raya Bulu Kumba. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan menggunakan metode pengumpulan data, sumber data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi (Alfitha Anggreni ,2017).Hasil dari penelitian ini adalah pengurus mesjid bulukumba dalam menerapkan ilmu manajemen mesjid yang dijadikan sebagai patokan dalam memakmurkan mesjid sudah sesuai dengan ilmu manajemen mesjid yang telah ada.
2. Skripsi yang di tulis oleh Said Umar dengan judul *Manajemen Imarah Masjid Raya Baiturrahman*, tujuan penelitian ini adalah bagaimana peran manajemen dalam dalam hal memekmurkan mesjid dan apa saja peluang dan hambatanya dalam memekmurkan mesjid tersebut.penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen dalam memakmurkan Masjid Raya Baiturrahman sudah terstruktur dengan baik, baik itu dalam kegiatan ibadah, pendidikan dan juga kegiatan-kegiatan lainnya.pengurus Masjid Raya Biturrahman telah menerapkan ilmu manajemen mesjid dan dijadikan sebagai patokan dalam memakmurkan mesjid. Lalu adanya kendala dan penghambat yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya musyawarah rutin antar pengurus. (Said Umar), 2019) Perbedaan dengan peneliti adalah lokasi dan subyek penelitian. Sedangkan persamaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu adalah metode yang dilakukan yaitu kualitatif dengan tema manajemen masjid.

B. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Ilmu manajemen adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara mencapai suatu tujuan, apa fungsi yang harus dilakukan dengan menggunakan alat, ide, tenaga orang, dan sistem secara lebih cepat dan efisien.

Secara etimologis kata manajemen terjemahan dari bahasa Inggris, “management”, yang artinya pelaksanaan, pimpinan, dan pengelolaan. Manajemen disini memiliki arti suatu proses penerapan pengelolaan yang dilakukan oleh seorang individu atau lebih dalam melakukan koordinasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan. (Muhammad Munir, 2006:9) George R. Terry dalam merumuskan proses pelaksanaan manajemen mengemukakan bahwa: *“Management is the distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resource”*. Manajemen adalah salah satu proses yang khas, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya.

Menurut Haiman yang dikutip oleh Manullag bahwa: manajemen adalah fungsi untuk mencapai suatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. (M. Manullag, 2024:4) T. Hani Handoko mendefinisikan manajemen sebagai berikut: manajemen adalah proses perencanaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorganisasian, pengarahan, dan pengawas usaha-usaha para anggota organisasi penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (Handoko,2009:8)

Pada hakikatnya manajemen adalah kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengatur, mengelola, dan mengawasi suatu kegiatan atau program, sehingga secara optimal dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu dan tepat sasaran. Manajemen juga memiliki aspek efektifitas penyelesaian kegiatan-kegiatan agar sasaran dapat tercapai. Efektif adalah kemampuan untuk mengukur tujuan dengan tepat. Efektifitas dikaitkan dengan melakukan hal yang tepat, artinya kegiatan yang dilaksanakan membantu organisasi mencapai tujuannya. Sedangkan efesiensi berfokus pada sarana-sarana dalam melaksanakan kegiatan. (M.Munir.2006:16)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen telah memungkinkan untuk mengurangi hambatan dalam pencapaian suatu tujuan. Manajemen adalah proses pengaturan kerja yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang telah di tentukan baik dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan tindakan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen

Agar manajemn itu dilakukan mengarah kepada kegiatannya yang bisa secara efektif dan efisien, maka manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsi-fungsinya. Fungsi manajemen banyak sekali para ahli juga mendefenisikan tentang fungsi manajemen ini namun penulis hanya ingin menguit G.R Terry bukan berarti penulis menepikan pendapat toko yang lain , menurut G.R Terry menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen ada empat hal, yaitu: palnning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), controlling



(pengawasan). (Daryanto,2013:8) Melaksanakan fungsi manajemen mesjid berarti melakukan kegiatan secara berurutan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen tersebut. Adapun fungsi manajemen yang tepat untuk di terapkan dalam manajemen mesjid yaitu POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling/Evaluating). Berikut ini uraian dari masing-masing fungsi tersebut:

1) Perencanaan

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar (foundomental) manajemen, karna organizing, staffing, directing, dan controlling pun harus terlebih dahulu di rencanakan. Menurut G.R Terry perencanaan adalah memilih dan mengembangkan asumsi-asumsi mengenai masa datang dan dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami perencanaan adalah proses penyusunan dan penetapan tujuan serta bagaimana pencapaian tujuan tersebut.

2) Pengorganisasin

Pengorganisasian (*organizing*) adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat atau wadah yang statis. Menurut **H. Malayu S.P Hasibuan** pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan, untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan pada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Pengorganisasian yang dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang akan dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik, rapi, teratur dan sistematis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan (*Actuating*), menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, pengertian pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Siagian S.P mengemukakan bahwa pengertian pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis (Malayu S.P Hasibuan, 2014:122).

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan merupakan hal penting karena kegiatan yang telah direncanakan akan direalisasikan. Menggerakkan parapelaksana untuk menyelenggarakan setiap kegiatan kemasjidan membutuhkan motivasi, bimbingan, dan komunikasi yang baik, serta dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien agar mencapai hasil yang maksimal.

4) Pengawasan

Pengawasan (*Controlling*) dapat didefinisikan proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Menurut Robert J. Mockler pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.



c. Prinsip Prinsip Manajemen

Pinsip-prinsip dalam manajemen bersifat lentur dalam arti bahwa perlu dipertimbangkan sesuai dengan kondisi-kondisi khusus dan situasisituasi yang berubah. Menurut Herry Faylo, seorang pencetus teori manajemen yang berasal dari Perancis, prinsip-prinsip umum manajemen ini terdiri dari

- 1) Pembagian kerja (Devison of work) sehubungan dengan prinsip spesialis dalam rangka efisiensi penggunaan kerja.
- 2) Wewenang dan tanggung jawab (Authority and responsibility), tanggung jawab merupakan akibat yang wajar dan timbul dari adanya wewenang.
- 3) Disiplin (Discipline), sikap menghormati perjanjian-perjanjian yang dijuruskan mencapai ketaatan pada peraturan-peraturan yang ada. Untuk itu di perlukan atasan yang baik pada semua tingkatan.
- 4) Kesatuan perintah (Unity of command), seorang pegawai hendaknya menerima perintah-perintah hanya seorang atasan saja.
- 5) Kesatuan pengarah (Unity of direcion), setiap kegiatan mempunyai sasaran sama harus mempunyai seorang kepala dan satu rencana.
- 6) Mengutamakan kepentingan organisasi diatas kepentingan sendiri (Subordination of individual interest to the general interests), kepentingan seseorang harus tunduk dan diatasi oleh kepentingan kelompok.
- 7) Pembayaran upah yang adil (Remuneraation), pembayaeran upah pegawai dan caranya supaya adil dan memberi kepuasan maksimum bagi pegawai dan majikan.
- 8) Pemusatan (Centralization), pentingnya pembatasan wewenang mana yang diputuskan dan mana yang dibagi-bagi kepada bagiannya.
- 9) Mata rantai (Scalar chain atau hierarchy), mata rantai adalah hubungan dari tingkat kekuasaan paling atas hingga paling bawah secara hararki atang berjenjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Tata tertib (order), perlunya ketertiban baik ketertiban material dan sosial.
- 11) Keadilan (Equity), keadilan supaya bawahan mau setia dan taat kepada pimpinan.
- 11) Stabilitas kondisi karyawan (Stability of tenur of personel), stabilitas dari pegawai supaya menghemat ongkos.
- 12) Inisiatif (Inisiative), pada bawahan harus diberikan kesempatan mengungkapkan dan menjalin inisiatif.
- 13) Semangat kesatuan (Esprit de corps), ini menunjukkan perlunya kerja sama kelompok serta perlunya komunikasi.

2. Masjid

a. Pengertian Masjid

Mesjid secara bahasa (etimologi) berasal dari bahasa arab yaitu *isim makan* dari kata “*sajadah*” artinya bersujud, patuh, taat, dan tunduk. Untuk menunjukkan suatu tempat, kata *sajadah* diubah bentuknya menjadi “*masjidan*” (*sajada*, *yasjudu*, *masjidan*), artinya tempat sujud menyembah Allah SWT.

Menurut Gazalba, mesjid berasal dari bahasa arab, fiil madinya “*sajada*” yang berarti tempat sujud atau tempat sembahyang, fiil *sajada* diberi awalan “*ma*”, sehingga terjadilah *isim makan*. *Isim makan* ini menyebabkan perubahan bentuk *sajada* menjadi *masjidu*, *masjid* (Deedy Kusanto,2015:13)

Sedangkan menurut istilah mesjid adalah sebagai tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin, serta di mesjid pula tempat terbaik untuk melaksanakan shalat jum’at.

Adapun pendapat Az-Zarkasy yang mengartikan mesjid adalah tempat beribadah kepada Allah SWT dengan melaksanakan salat lima waktu dan kegiatan yang bernilai ibadah disisi Allah SWT.



Sebagaimana dalam Q.S An-Nur/24:36:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا أَسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا
بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿٣٦﴾

Artinya : “Bertasbihlah kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya didalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang”. Masjid merupakan rumah Allah SWT, disanalah ummat islam disarankan untuk mengingat “dzikir”, mensyukuri atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT dan memakmurkannya. Masjid merupakan tempat atau bangunan tetentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslimin untuk mengerjakan shalat lima waktu maupun kegiatan-kegiatan yang bernilai ibadah disisi Allah SWT.

b. Fungsi Masjid

Sidi Gazalba meyebutkan bakwa fungsi mesjid adalah sebagai pusat ibadah dan muamalah dan yang memberikan fungsi tersebut adalah Nabi sendiri. Beliau mengatakan bahwa dimana Rasulullah mesjid adalah tempat mengajarkan, membicarakan, menyimpulkan, semua pokok kehidupan islam. Kehidupan islam itu terperinci dalam tiga bidang, di antaranya adalah agama, antropologi, dan muamalah dalam pengertian luas (Siti Gazalba,1971:21).

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT. Tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam ummat islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjama’ah. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui azan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istiqfar, dan ucapan lain yang di anjurkan dibaca di masjid sebagai dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah, selain itu fungsi masjid adalah (Muhammad E,Ayyub,1997:7).

1) Tempat melakukan ibadah

Masjid sebagai tempat bersujud sering diartikan pula sebagai Baitullah (rumah Allah), maka mesjid dianggap suci

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tempat menunaikan ibadah bagi ummat islam, baik ibadah shalat dan ibadah yang lainnya, termasuk shalat jumat, shalat tarawih, shalat hari raya idul fitri dan adha, dan shalat-shalat jama'ah lainnya serta I'tikaf.

2) Tempat melakukan kegiatan pendidikan keagamaan

Pendidikan keagamaan banyak diselenggarakan di mesjid-mesjid, jika masyarakat disekitar mesjid belum memiliki lembaga pendidikan secara khusus. Di mesjid-mesjid, setelah shalat berjama'ah sering diselenggarakan pengajian untuk anak dan remaja. Pada malam jum'at umumnya diselenggarakan yasinan.

3) Tempat kegiatan remaja mesjid

Beberapa mesjid terdapat kegiatan remaja mesjid yang bersifat keagamaan, sosial dan keilmuan melalui bimbingan pengurus mesjid. Namun, belum seluruh mesjid dimanfaatkan oleh remaja islam secara optimal, misalkan dengan membentuk kelompok diskusi islam, kelompok olahraga remaja mesjid, kelompok kesenian remaja mesjid kelompok studi group Islam dan masih banyak kegiatan lain yang bisa dilakukan.

4) Tempat penyelenggaraan pernikahan

Masjid sebagai tempat ibadah juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat penyelenggaraan acara pernikahan oleh kaum muslimin. Penyelenggaraan pernikahan (akad nikah) di masjid, lebih mencerminkan suatu peristiwa keagamaan dibandingkan dengan peristiwa budaya atau sosial. Peristiwa ini belum banyak dipahami diantara kaum muslimin sendiri, karena para pemimpin Islam.

5) Tempat Pengelolaan Infaq dan Zakat

Untuk beramal shaleh umat Islam melakukan ibadah sedekah, infaq dan zakat setiap waktu. Seringkali ibadah sedekah, infaq, dan zakat dipusatkan di masjid dengan maksud untuk sentralisasi pendistribusiannya. Masjid seharusnya peduli terhadap



tingkat kesejahteraan umatnya. Oleh karena masjid dijadikan pusat pengelola zakat, maka masjid akan berperan sebagai lembaga untuk meningkatkan ekonomi umat.

Fungsi-fungsi masjid tersebut diaktualisasikan dengan kegiatan yang sejalan dengan program pembangunan masjid. Umat Islam bersyukur bahwa dalam dekade akhir-akhir ini masjid semakin tumbuh dan berkembang baik dari segi jumlahnya maupun keindahan arsitekturnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan ekonomi umat, peningkatan gairah, dan semaraknya kehidupan beragama. Maka dari itu, sangat jelas bahwa fungsi masjid adalah pusat ibadah, pendidikan, sosial, bermusyawarah, dan saling bertukar pikiran guna memecahkan masalah.

b. Jenis Jenis Masjid

- 1) Masjid Negara adalah masjid yang berada di Ibu Kota Negara Indonesia, menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat kenegaraan.
- 2) Masjid Nasional adalah masjid di Ibu Kota Provinsi yang ditetapkan oleh Menteri Agama sebagai Masjid Nasional dan menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat Pemerintahan Provinsi.
- 3) Masjid Raya adalah masjid yang berada di Ibu Kota Provinsi, ditetapkan oleh Gubernur atas rekomendasi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi sebagai Masjid Raya.
- 4) Masjid Agung adalah masjid yang terletak di Ibu Kota Pemerintahan Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota atas rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
- 5) Masjid Besar adalah masjid yang berada di Kecamatan dan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setingkat Camat atas rekomendasi Kepala KUA Kecamatan sebagai Masjid Besar
- 6) Masjid Jami adalah masjid yang terletak di pusat pemukiman di wilayah pedesaan/kelurahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Masjid Bersejarah adalah masjid yang berada dikawasan peninggalan Kerajaan/Wali/penyebar agama Islam/memiliki nilai besar dalam sejarah perjuangan bangsa dengan arsitektural yang khas dan latar belakang historis.
- 8) Masjid di tempat umum adalah masjid yang terletak dikawasan publik untuk memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah seperti kantor, kampus/sekolah, pelabuhan, plaza/mall, SPBU, dan lain-lain.

3. Upaya Memakmurkan Masjid (Imarah)

a. Upaya Memakmurkan Masjid

Imarah di ambil dari ayat Al-Qur'an dalam surah At-Taubah yaitu imarah, yuamiru, amarah yang artinya makmur, memakmurkan. Imarah masjid yaitu memakmurkan masjid. Memakmurkan masjid yaitu upaya agar lembaga masjid dapat berfungsi seperti yang diharapkan. Yakni sebagai pusat ibadah, pemberdayaan dan persatuan umat dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, kecerdasan umat dan tercapainya masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah swt. Dapat dilihat sekarang ini semangat pembangunan masjid belum diiringi dengan semangat memakmurkannya, hal ini terlihat tidak sedikit masjid dilingkungan kantor misalnya hanya berfungsi seminggu sekali untuk shalat jum'at (Ahmad Yani, 2009:44)

Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tak terlalu lama. Namun, sia-sia jika masjid yang didirikan itu tak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya karena masjid merupakan tiang utama umat Islam serta sebagai tempat pengaplikasian risalah agama. Memakmurkan masjid menjadi kewajiban setiap muslim yang mengharapkan memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah Swt. Orang yang memakmurkan masjid adalah orang-orang yang mentauhidkan Allah SWT, dan beriman kepada hari kemudian, melaksanakan salat yang merupakan ibadah badaniah terbesar serta melakukan zakat yang



merupakan amalan yang manfaatnya mengalir pada orang lain. Allah menjanjikan kebahagiaan kepada orang-orang yang memakmurkan masjid. Makmurkan dalam artian bahwa masjid dapat berfungsi sebagai sarana atau tempat ibadah, sarana pembinaan dan pencerahan ummat baik dalam bidang pemahaman keberagaman, pengetahuan umum dan ekonomi ummat. Maka dari itu diperlukan:

1) Manajemen Pembinaan Jamaah

Salah satu kelemahan umat Islam adalah kurang terorganisir jamaah masjidnya. Kondisi ini sangat mendesak untuk diperbaiki. Setelah administrasi masjid atau jamaah tertata dengan baik, maka dilanjutkan dengan upaya pembinaan diantaranya: salat berjamaah, pengajian rutin dan pengajian akbar, majelis taklim, pengajian remaja, tadarus dan bimbingan membaca Al-Quran, ceramah, dialog dan seminar, kunjungan (Ziarah). (Abdul Rahmat, 2014:127)

Adapun tujuan pembinaan terhadap jamaah di antaranya sebagai berikut: membangun akidah Islam yang kuat, membekali pemahaman Islam yang universal, membekali ilmu pengalaman agama kepada jamaah, membangun masyarakat yang kokoh akhlak dan moralnya, membangun keluarga yang penuh dengan nuansa sakinah dan barakah, menghidupkan kepedulian terhadap permasalahan umat, menyadarkan pentingnya perhatian terhadap generasi penerus Islam, mengembangkan pentingnya menyeru orang lain (dakwah) kepada kebaikan, memperkokoh persaudaraan Islam antar jamaah, membangun masyarakat Islam yang bangga dengan Agamanya. (Budimana Mustofa, 2009).

2) Manajemen Kesejahteraan Umat

Apabila di suatu daerah belum memiliki Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ), pengurus masjid dapat menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah dari orang yang mengeluarkan zakat (muzakki). Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq, dan shadaqah biasanya dilakukan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bulan ramadhan tetapi tidak menutup kemungkinan dilakukan pada bulan-bulan lainnya khususnya untuk infaq dan shadaqah. Kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara transparan dan dilaporkan kepada para muzakki atau dermawan serta di umumkan kepada jamaah. Hal ini guna menghindari fitnah atau rumor yang berkembang di masyarakat terkait adanya penyelewengan dana zakat, infaq, shadaqah oleh pengurus (Abdul Rahmat,2014:132).

b. Kegiatan Keagamaan

Didalam kehidupan ini bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan selalu membutuhkan peraturan (undang-undang) yang dapat mengatur dirinya untuk hidup lebih baik, yang salah satunya aturan itu adalah agama, sebab agama merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap pemeluknya. Agama selanjutnya memang mengendalikan seseorang, membuat dia taat pada Tuhan, dan menerapkan ajaran agama yang dititahnya (Harun Nasution, 1984:9).

Kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pementapan ajaran agama yang meliputi aqidah, syari'at dan akhlaq. Kegiatan keagamaan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk wawasan aqidah, dan bimbingan pengamalan syari'at dan akhlaq seperti masalah ibadah shalat, puasa, zakat, infaq, dan sadaqah, iyu termasuk didalamnya tentang kelyakan berbusana muslim mislimatdalam Islam.

Kegiatan keagamaan lainnya juga meliputi pengajian rutin, peringatan hari-hari besar Islam seperti tahun baru islam yaitu 1 muharram dan 10 muharram, maulid nabi Muhammad Saw., isra' mi'raj, 1 syawal yakni melaksanakan shalat idul fitri, 10 zulhijjah yaitu hari raya idul adha dan perayaan kurban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

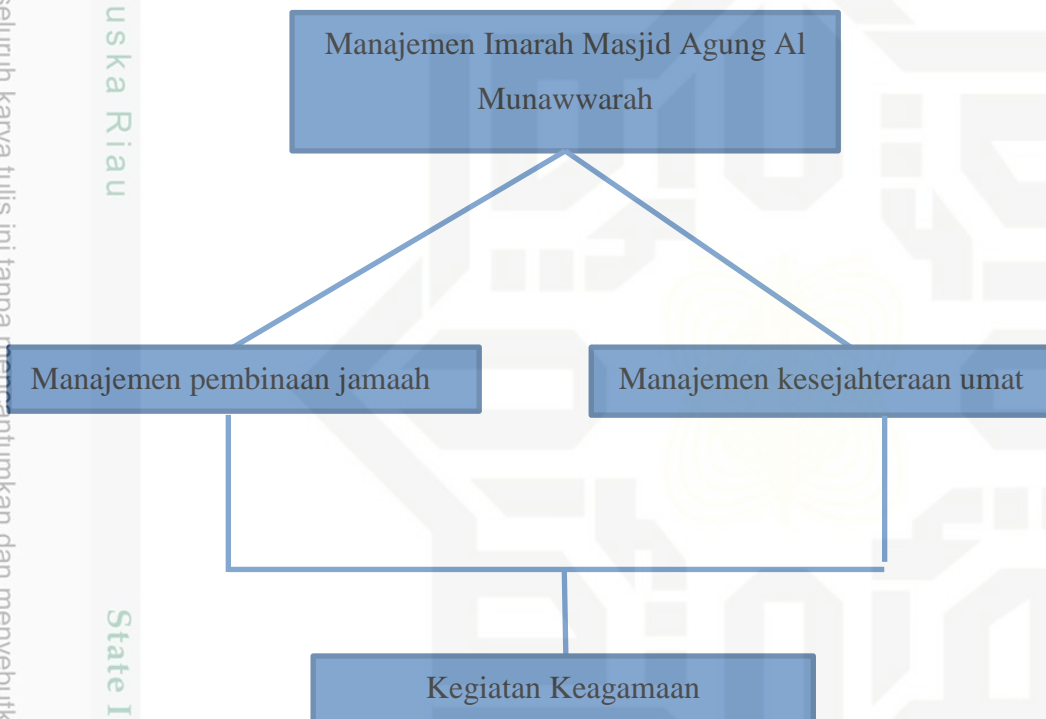
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini membahas mengenai Manajemen *Imarah* Masjid Al Hakim Padang yang berfokus pada bagaimana manajemen *imarah* yang dilakukan oleh pengurus dalam memakmurkan masjid. Penelitian ini menjelaskan mengenai beberapa aspek yang dapat digambarkan melalui kerangka pikir sebagai pondasi inti serta mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pemahaman-pemahaman yang tertulis atau perkataan-perkataan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Mulyyana,2002:180)

Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisis dengan cara non statistik meskipun tidak selalu harus memberikan penggunaan angka. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam hal ini penulis akan melakukan kajian penulisan dengan pendekatan penulisan studi kasus. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang baik individu, kelompok maupun masyarakat. Sehingga objek peristiwanya hanya satu unit kasus, dapat berupa kesatuan sosial tertentu, orang-seseorang atau keluarga suatu kelompok atau organisasi dalam suatu masyarakat, suatu komunitas tertentu dan sebagainya (Husni Thamrin,2009:31).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Masjid Agung Al-Munawwarah Sibuhuan sebuah masjid yang termegah setelah mesjid raya sibuhuan, Jl. Kihajar Dewantara Kec. Barumun Kab. Padang Lawas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Terkait dengan penulisan ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

Data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu manajemen *imarah* Masjid Agung Al-Munawwarah. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan pimpinan dan pengurus masjid, serta jamaah masjid.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari arsip masjid yang ada di Masjid Agung Al-Munawwarah dan macam litetatur seperti buku-buku, dokumen, maupun reperensi yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menjawab pertanyaan pertanyaan penulis, baik pertanyaan lisan maupun tertulis. Informan penulisan merupakan subjek yang memahami objek penulisan (Burhan Bungin,2007:76)

Menurut Afrizal informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Dapat disimpulkan bahwa informan merupakan seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive. Yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sample dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan (Sugiyono,2009:35)

Informan kunci pada penelitian ini adalah:

1. Fathromi Ramadhan, beliau sebagai sekretaris di Masjid Agung Al Munawwarah
2. Rustam Napitupulu, beliau sebagai imam masjid Agung Al Munawwarah
3. Ali Adam Siregar, beliau sebagai bendahara masjid Agung Al Munawwarah

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono Observasi adalah pengamat dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala- gejala yang diteliti. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Metode observasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu observasi partisipatif (pengamatan terlibat) serta observasi non-partisipatif (pengamatan tidak terlibat). Maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Peneliti menggunakan metode dengan mengamati secara langsung di Masjid Agung Al-Munawwarah (Husaini Usman ,1999).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Menurut Riyanto interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. (Y. Rianto, 2010)

Menurut Afifuddin wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topik tertentu.

Suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan dengan cara lisan dari seorang responden secara langsung, ataupun bertatap muka untuk menggali informasi dari responden. Wawancara itu dilakukan oleh kedua belah pihak, diantaranya adalah sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan ada juga sebagai terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengurus masjid yang ada di Masjid Agung Al-Munawwarah. Inilah yang menjadi narasumber dalam wawancara penelitian karena masjid yang dikelola sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. (Sugiyono, 2015)

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, gambar dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode ini agar menemukan data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang berkenan dengan subjek/objek yang akan diteliti. Metode ini merupakan pelengkap data-data tertulis maupun tergambar pada lokasi penelitian sehingga dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data-data yang lebih objektif dan konkrit (Suharsani Arikunta,1998)

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan sejarahnya.

F. Validitas Data

Validasi data adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat pengukur dapat dikatakan valid, sah atau sah apabila kita digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selanjutnya Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada (Sugiono,2012:95)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan. Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu

kegiatan penelitian ilmiah. Data berfungsi untuk member arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.

Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut hasil temuan atau findings. Findings dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, kosep, insights dan understanding. Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama. Analisis dan penafsiran selalu berjalan seiring. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM MASJID

A. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Agung Al-Munawwarah Kabupaten Padang Lawas

Masjid Agung Al-munawwarah merupakan masjid yang dibangun oleh pemerintah kabupaten Padang lawas. Masjid ini berlokasi di Jalan KH. Dewantara, Masjid ini memiliki segala keunikan arsitektur dan juga berada di lokasi yang luas, Masjid ini setiap harinya selalu ramai oleh pengunjung, baik yang ingin melaksanakan shalat maupun pengunjung yang sekedar ingin berkunjung menikmati keindahan masjid. Setiap pengunjung yang datang ke Masjid Agung Al-munawwarah, bisa menikmati empuknya sajadah yang membuat nyaman ketika melaksanakan shalat berjamaah. Memiliki bagian dalam masjid yang indah di tengah bagian depan di warnai dengan warna coklat sehingga berpadu dengan pinggiran berwarna kuning keemasan dan membuat masjid tampak megah dan mewah. Apalagi dengan pencahayaan yang menerangi latar masjid berwarna putih, membuat kesan masjid menjadi semakin bagus.

Siapa pun yang shalat di dalam Masjid Agung Al-munawwarah akan dapat merasakan kenyamanan dan ademnya suasana masjid. Kenyamanan yang bisa didapatkan dalam masjid dan disertai suara adzan yang indah oleh qori kebanggaan kabupaten Padang lawas membuat para pengunjung semakin sering mengunjungi masjid tersebut. Masjid Al Munawwaroh Kabupaten Padang Lawas tersebut merupakan tanah kepemilikan Ali Suman Siregar yang dihibahkannya kepada Pemkab Padang Lawas. Masjid Agung Al-Munawwaroh Padang Lawas adalah salah satu Masjid yang terbesar di Kabupaten Padang Lawas. Masjid ini diresmikan pada tanggal 03 Mei 2019 dimana tujuan masjid ini dibangun dapat dijadikan tempat ibadah dan pusat keagamaan dan kebudayaan Islam yang bervisi misi Bercahaya. Masjid ini mempunyai 2 bangunan gedung yaitu bangunan gedung Masjid dan bangunan gedung Aula. Bangunan gedung Masjid dimana lantai 1 tempat kantor Majelis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ulama Indonesia Padang Lawas, kantor Dewan Masjid Indonesia Padang Lawas, serta ruangan lainnya, sedangkan lantai 2 dan 3 tempat ibadah sholat.

B. Visi dan Misi Masjid Agung Al Munawwarah Padang Lawas

Adapun visi dan misi Masjid Agung Al Munawwarah yaitu sebagai berikut:

1. Visi

Masjid Agung Al Munawwarah adalah mengayomi dan melayani umat untuk mudah beribadah,

2. Misi

Masjid Agung AL-Munawwaroh adalah memperbaiki fasilitas masjid agar merasa nyaman untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan dan memakmurkan masjid serta meningkatkan syiar agama islam.

C. Sarana dan Prasarana Masjid Agung Al-Munawwarah Padang Lawas

Dalam membentuk dan menjadikan tempat beribadah yang nyaman untuk melakukan ibadah, tentunya masjid Agung Al-Munawwarah menyediakan sarana dan prasarana menjadi salah satu factor yang berpengaruh kepada para jamaah. Berikut adalah sarana dan prasarana yang terdapat pada masjid Agung Al-Munawwarah Padang lawas.

1. Tempat Wudhu

Tersedia khususnya tempat wudhu pria dan Wanita yang sangat luas dan bersih, juga tak lupa dengan toilet yang dibuat untuk memfasilitasi para jamaah dan hadir

2. Baznas

Tersedia juga kantor baznas kabupaten padang lawas yang berada didalam area masjid yang bertujuan mengoptimalkan fungsi masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat melalui pembiayaan mikro.

3. Ruang Tese MTQ

Dan juga tersedia ruangan tese MTQ pada Masjid Agung Al Munawwarah yang mana Setiap peserta MTQ yang lolos ditingkat kabupaten Padang Lawas akan diadakan tese dan mendatangkan guru qori provinsi di

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ruangan tese masjid Agung Al Munawwarah yang akan melanjutkan di Tingkat provinsi.

3. Area Parkir

Masjid agung al munawwarah juga menyediakan area parkir yang luas di halaman Masjid guna memfasilitasi para jamaah yang hadir.

4. Sekretariat

Sekretariat yaitu ruangan atau Gedung Dimana aktifitas pengurus direncanakan.

5. Menara Masjid

Menara masjid menjadi ciri khas arsitektur masjid dan simbol kehadiran islam di suatu tempat. Menara Masjid dirancang agar suara adzan dapat didengar jelas dan luas di seluruh lingkungan sekitar masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Masjid Agung Al-Munawwarah, maka penulis dapat menyimpulkan tentang manajemen imarah masjid Agung Al-Munawwarah mulai dari pembinaan jemaah, kesejahteraan umat serta kegiatan keagamaan sudah dilaksanakan dengan baik. Namun masih ada masyarakat yang kurang antusias pada kegiatan-kegiatan keagamaan karena perbedaan keinginan dalam pembawa materi, serta masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan pada saat acara keagamaan dilakukan.

Akan tetapi secara keseluruhan mulai dari pembinaan jemaah, kesejahteraan umat seperti sedekah dan zakat, serta kegiatan keagamaan yang sudah banyak dilaksanakan seperti shalat berjamaah dan kegiatan dakwah lainnya sudah dilakukan secara optimal. Setelah penulis melakukan penelitian ini penulis juga dapat menyimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang melakukan shalat berjamaah di masjid baik masyarakat setempat ataupun masyarakat yang mampir untuk melaksanakan shalat.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran untuk manajemen imarah pada masjid Agung Al-Munawwarah yaitu sebagai berikut:

1. Pengurus masjid sebaiknya meningkatkan kepengurusan masjid dalam hal kebersihan serta menyediakan fasilitas kebersihan yang dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk menjaga lingkungan masjid.
2. Masyarakat harus ikut serta berkontribusi dan memberi dukungan terhadap kegiatan di masjid Agung Al-Munawwarah agar masjid terus berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Alfitha. 2017. *“Manajemen Imarah Masjid Raya Bulukumba”*. Makassar, Skripsi UIN Alauddin Makassar.
- Arikunta Suharsani, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta, 1998
- Arry Pongtiku, Dkk. 2016. *Metode Penulisan Kualitatif Saja*. Nulisbuku.com.
- Ayub, Mohammad E. 2001. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penulisan Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Daryanto dan Abdullah. 2013. *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE.
- Haryono. *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*. Surabaya: Putra Bahari Agency.
- Malayu Hasibuan, 2000 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manulang, Muhammad. 2004. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mirwan. (2017). *“Efektivitas Pengelolaan Masjid”*, *J-ALIF : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, 2 (1).
- Mulyyana. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Grub.
- Nasution Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press. 1984
- Nur Azizah, Mailia. (2019). *“Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid AnNur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”*. (Skripsi, IAIN Purwokerto)
- Rahamad Abdul dan M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, Gorontalo: IdeasFublishing, 2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Thamrin, Husni. 2009. *Metodologi Penulisan*. Pekanbaru: Suska Press.
- Umar, Said. 2019. “*Manajemen Imarah Masjid Raya Baiturrahman*”. Banda Aceh, Skripsi UIN AR-RANIRY.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





INSTRUMEN WAWANCARA

A. Manajemen Pembinaan Jamaah

1. Apakah masjid Agung Al-Munawwarah mempunyai program kerja yang dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan para jama'ah?
2. Apakah para jama'ah banyak mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Agung Al-Munawwarah?
3. Apakah program kerja pengurus masjid Agung Al-Munawwarah merupakan usulan dari jama'ah masjid?
4. Apakah jama'ah masjid Agung Al-Munawwarah merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting atau mampu memberi manfaat?

B. Manajemen Kesejahteraan Ummat

1. Apakah di masjid Agung Al-Munawwarah ada BAZNAS dalam membangun program kerja yang baik?
2. Apakah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid Agung Al-Munawwarah dapat menambah pengetahuan agama islam?
3. Apakah pengurus masjid dapat menjalin ukhuwah islamiah dengan para jama'ah?
4. Apakah masjid Agung Al-Munawwarah dapat memberi manfaat bagi jama'ah di bidang kesejahteraan?

C. Kegiatan Keagamaan

1. Apa saja kegiatan keagamaan di masjid Agung Al-Munawwarah, dan apakah kegiatan keagamaan ini sudah berjalan dengan optimal?
2. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid Agung Al-Munawwarah?
3. Apa saja kontribusi para jama'ah dalam membantu kegiatan tersebut?
4. Apakah dimasjid ramai jama'ah yang datang?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pertanyaan Kunci

1. Apa visi dan misi masjid Agung Al-Munawwarah?
2. Apa saja tugas dari bidang-bidang masjid ini?
3. Apakah masjid ini sudah dikatakan makmur dari seluruh segi pengelolaaannya?
4. Apa perencanaan masjid ini untuik kedepannya?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1

Wawancara di masjid Agung Al-Munawwarah

Narasumber : Fathromi Ramadhan
 Tanggal : 25 April
 Topik Wawancara : Manajemen Pembinaan Jamaah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah masjid Agung Al-Munawwarah mempunyai program kerja yang dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan para jama'ah?	Tentu saja ada, karena program kerja masjid itu adalah serangkaian kegiatan atau rencana yang sudah disusun untuk mengelola dan mengembangkan fungsi masjid. Ada beberapa bidang program kegiatan di masjid agung al munawwarah yang pertama ada bidang ibadah tentunya kegiatan solat berjamaah 5 waktu beserta solat jumat, yang kedua bidang pendidikan dan dakwah, yaitu kajian rutin mingguan, dan kursus baca al qur'an, yang ketiga bidang sosial yaitu kegiatan santunan anak yatim, program zakat fitrah dan bakti sosial, yang keempat bidang kebersihan dan fasilitas, yaitu kegiatan gotong royong kebersihan masjid, pemeliharaan sarana dan prasarana dan renovasi masjid
2	Apakah para jama'ah banyak mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Agung Al-Munawwarah?	Dalam berbagai momen, masyarakat cenderung lebih banyak mengikuti kegiatan keagamaan yang besar seperti kegiatan Maulid Nabi, peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Halal bihalal serta kegiatan keagamaan lainnya. dan untuk kajian rutin yakni sering diisi oleh masyarakat sekitar masjid dan beberapa pelatihan untuk santri dan santriwati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam pengembangan hafalan Alquran
3	Apakah program kerja pengurus masjid Agung Al-Munawwarah merupakan usulan dari jama'ah masjid?	idealnya merupakan hasil sinergi antara pengurus masjid dan aspirasi jamaah. Artinya dalam setiap program kerja yang di buat oleh pengurus masjid adalah hasil kesepakatan juga dengan para jama'ah masjid, karna dengan hal tersebut akan lebih maksimal dalam menjalankan semua program di setiap kegiatan dan bidang
4	Apakah jama'ah masjid Agung Al-Munawwarah merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting atau mampu memberi manfaat?	Ya, keberadaan masjid sangat penting dan mampu memberi banyak manfaat, baik secara spiritual, sosial, ekonomi, maupun kultural. Manfaat Spiritual (Ibadah) Tempat utama untuk shalat berjamaah, dzikir, dan mendekatkan diri kepada Allah. Menghidupkan syiar Islam di lingkungan sekitar. Menumbuhkan kesadaran ibadah dan kebiasaan religius dalam. Manfaat Sosial Menjadi pusat kebersamaan umat: menyatukan berbagai lapisan masyarakat. Sarana gotong royong, sedekah, zakat, dan bantuan sosial bagi yang membutuhkan. Tempat musyawarah, mediasi masalah warga, dan penguat persaudaraan (ukhuwah islamiyah). Manfaat Ekonomi Masjid dapat mendorong kemandirian ekonomi umat melalui koperasi, BMT, bazar, dll. Menjadi sarana pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah secara produktif



Lampiran 2

Wawancara di masjid Agung Al-Munawwarah

Narasumber : Rustam Napitupulu
 Tanggal : 26 April
 Topik Wawancara : Manajemen Kesejahteraan Ummat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah di masjid Agung Al-Munawwarah ada BAZNAS dalam membangun program kerja yang baik?	Tentu saja ada, BAZNAS Kabupaten Padang Lawas (Palas) aktif dalam mendukung program-program keagamaan dan sosial di wilayahnya, termasuk kemungkinan di Masjid Agung Al-Munawwarah Padang Lawas
2	Apakah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid Agung Al-Munawwarah dapat menambah pengetahuan agama islam?	sudah pasti dengan adanya kegiatan keagamaan itu dapat menambah pengetahuan agama islam seperti pengajian, kajian kitab, khutbah Jumat, ceramah, atau halaqah sering dipandu oleh ustaz, kyai, atau guru agama yang memiliki pengetahuan mendalam
3	Apakah pengurus masjid dapat menjalin ukhuwah islamiah dengan para jama'ah?	Ya, para pengurus masjid sangat dapat dan bahkan seharusnya menjalin ukhuwah Islamiah dengan para jama'ah. Hal ini penting karena masjid bukan hanya tempat ibadah ritual semata, tetapi juga pusat komunitas umat Islam yang mengedepankan nilai-nilai persaudaraan, kasih sayang, dan kebersamaan. Dengan memberikan kesempatan kepada para jama'ah agar bisa memberikan pendapat mereka juga tentunya adalah satu hal yg harus di perhatikan oleh para pengurus masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Apakah masjid Agung Al-Munawwarah dapat memberi manfaat bagi jama'ah di bidang kesejahteraan?	Masjid Agung Al-Munawwarah dapat memberi manfaat bagi jama'ah di bidang kesejahteraan, tergantung pada program-program yang dijalankannya. Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Ada beberapa cara bagaimana masjid seperti Al-Munawwarah bisa memberi manfaat dalam bidang kesejahteraan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Sosial dan Ekonomi 2. Kesehatan dan kesejahteraan umum 3. Pendidikan dan pemberdayaan 4. Penyaluran Zakat infaq shodaqoh
---	---	--



Lampiran 3

Wawancara di masjid Agung Al-Munawwarah

Narasumber : Ali Adam Siregar SE
 Tanggal : 27 April
 Topik Wawancara : Kegiatan Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan keagamaan di masjid Agung Al-Munawwarah, dan apakah kegiatan keagamaan ini sudah berjalan dengan optimal?	Tentunya banyak kegiatan keagamaan di masjid agung Al-munawwarah yang mana kegiatan tersebut yang umum di lakukan dan dapat terlaksana dengan baik oleh para jamaah. Seperti: Kegiatan Ibadah Rutin Shalat lima waktu berjamaah, Shalat Jumat Shalat sunnah (Tarawih, Tahajjud, Dhuha, dll), Dzikir dan doa bersama (ba'da shalat atau pada hari-hari tertentu), Kegiatan Keilmuan dan Dakwah, Kajian Islam rutin (harian, mingguan, atau bulanan), Ceramah setelah shalat Maghrib/Subuh Pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak Majelis taklim dan halaqah Qur'an, Pelatihan khatib, imam, dan da'i
2	Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid Agung Al-Munawwarah?	Untuk hambatan sudah pasti ada, karna memang setiap kemauan para jamaah yang berbeda-beda dan tidak satu pemikiran. Hambatan itu biasanya lebih kepada kesadaran para jamaah dan masyarakat yang kadang kurang berpartisipasi dalam kebersihan saat kegiatan keagamaan dan terkadang para jama'ah berbeda pilihan tentang siapa yang memberikan materi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kegiatan tersebut
3	© Hak cipta milik UIN Suska Riau Apa saja kontribusi para jama'ah dalam membantu kegiatan tersebut?	Ada beberapa kontribusi yang Alhamdulillah di berikan masyarakat seperti membantu persiapan kegiatan keagamaan, masyarakat mau bergotong royong untuk menyediakan berbagai macam persiapan seperti alat atau konsumsi saat kegiatan berlangsung
4	Apakah dimasjid ramai jama'ah yang datang?	Alhamdulillah setiap hari rapai orang sholat di masjid agung Al-munawwarah, meskipun masjid ini berada letak di ujung kota, tetapi masih ramai orang datang saat waktu sholat, bukan hanya masyarakat setempat, tetapi juga orang yang singgah dari perjalanan jauh (musafir) juga menyempatkan untuk sholat dan beristirahat di masjid agung Al-munawwarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

Wawancara di masjid Agung Al-Munawwarah

Narasumber : Hilman, S.Pdi
 Tanggal : 29 April
 Topik Wawancara : Kegiatan Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa visi dan misi masjid Agung Al-Munawwarah?	<p>visi masjid agung al munawwarah Masjid Agung Al Munawwarah adalah mengayomi dan melayani ummat untuk mudah beribadah, dan misi -</p> <p>Menyelenggarakan dakwah dan pembinaan umat melalui peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan pendidikan Islam dan pembinaan generasi muda. - Menyelenggarakan unit pemberdayaan potensi umat. - Mengembangkan dan memelihara sarana prasarana fisik serta fasilitas masjid
2	Apa saja tugas dari bidang-bidang masjid ini?	<p>ada beberapa bidang masjid yaitu yang pertama Bidang Takmir yang dimana tugasnya adalah Mengatur pelaksanaan kegiatan ibadah (sholat berjamaah, Jum'at, sholat hari raya, dsb.) Menyiapkan imam, khatib, muazin, dan petugas ibadah lainnya. Menyusun jadwal pengajian rutin dan kegiatan keagamaan. Mengelola kegiatan Ramadhan, seperti buka puasa bersama, tarawih, dan itikaf. Yang kedua Bidang Pendidikan dan Dakwah tugasnya</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Menyelenggarakan kegiatan pendidikan Islam (TPA/TPQ, kajian, ceramah, majelis taklim). Mengadakan pelatihan dan seminar keislaman. Menyusun program dakwah baik lisan maupun tulisan. Mendorong partisipasi remaja dan masyarakat dalam kegiatan keilmuan. Dan yang ketiga Bidang Sarana dan Prasarana. Merawat kebersihan dan kerapian masjid. Mengurus perbaikan atau pembangunan fasilitas masjid (toilet, tempat wudhu, AC, sound system, dsb.). Menyediakan perlengkapan ibadah dan alat pendukung lainnya. Yang keempat Bidang Keuangan dan Administrasi Mencatat pemasukan dan pengeluaran kas masjid secara transparan. Membuat laporan keuangan berkala</p>
3	<p>Apakah masjid ini sudah dikatakan makmur dari seluruh segi pengelolaaannya?</p>	<p>kalau dari segi kegiatan keagamaan masjid ini sudah dikatakan masjid yang makmur namun ada halnya aspek pemeliharaan fasilitas dan kenyamanan jamaah masih memerlukan perhatian lebih lanjut dari pihak pengelola dan pemerintah daerah</p>
4	<p>Apa perencanaan masjid ini untuik kedepannya?</p>	<p>banyak sekali rencana kedepan untuk masjid agung al munawwarah ini yang terutama adalah - Pengembangan Fasilitas Fisik Renovasi atau perluasan area shalat agar lebih nyaman dan menampung lebih banyak jamaah. beserta kegiatan kegiatan</p>

<p>rutin keagamaan yang patut ditingkatkan agar semakin ramai jamaah yang hadir di masjid ini untuk beribadah maupun untuk meelakukan kegiatan keagamaan lainnya</p>
--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Dokumentasi wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi solat berjamaah di Masjid Agung AL MUNAWWARAH